

BAB V

ANALISIS DATA

A. Ayat-Ayat Yang Dibaca Para Nelayan Ketika Melaut

Sebagaimana sajian data yang diperoleh tentang pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an ketika melaut Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa ayat-ayat atau surah Al-Qur'an yang digunakan, cara mengamalkannya, motivasi dan tujuan dalam melakukan tradisi pembacaan. Kemudian penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

Berdasarkan uraian sebelumnya diketahui bahwa ayat suci Al-Qur'an yang dibaca atau diamalkan oleh para nelayan Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut terbagi dua yaitu: ayat yang dibaca ketika keselamatan kapal (klotok) dan ayat yang dibaca ketika melaut.

Ayat atau surah yang dibaca ketika keselamatan kapal (klotok) ialah surah Yasin dan ayat yang dibaca ketika melaut yaitu Fatihah 4 yang terdiri dari surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas.

B. Motivasi, Tujuan Dan Tata Cara Pembacaan

1. Ayat Atau Surah Yang Dibaca Ketika Beselamatan Kapal (Klotok)

a. Surah Yasin

Terdapat dua variasi cara pembacaan, motivasi dan tujuan dalam pembacaan surah Yasin ketika beselamatan kapal (klotok) di kalangan para nelayan Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yaitu:

- 1) Pembacaan surah Yasin sesudah magrib di malam Jum'at.

Pembacaan tersebut dilaksanakan oleh responden I¹ dan responden III². Motivasi dari responden I dalam pembacaan ayat atau surah dari Al-Qur'an ialah ia meyakini bahwa Al-Qur'an pedoman umat muslim, ada keutamaan dari ayat atau surah Al-Qur'an yang dibaca dan sebagai bentuk meneruskan tradisi yang sudah lama. Sedangkan tujuannya mencari ridho-Nya dan mendapatkan ampunan dari Allah swt.

Adapun motivasi dari responden III ia menganggap bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Sedangkan tujuannya dijauhkan dari segala macam bahaya yang ada dilaut beserta mendapatkan keberkahan atas kapal (klotok) yang sudah dibeli dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an.

Cara pembacaan atau pelaksanaannya yaitu dipimpin oleh tokoh agama dibacakan terlebih dahulu surah Yasin setelah selesai pembacaan surah Yasin lalu ditutup dengan do'a selamat yang membedakan pelaksanaan pembacaan

¹ Responden I ialah Bapak Ansyah Yang Berusia 49 Tahun. Profesi Sebagai Nelayan Dan Petani, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

² Responden II ialah Bapak Rusmani Yang Berusia 33 Tahun. Profesi sebagai Nelayan dan Petani, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

beselamatan responden I dengan responden III ialah responden I proses pembacaannya dipimpin oleh tokoh agama tamu undangan atau *saruan* hanya mendengarkan sedangkan responden III dipimpin oleh tokoh agama tamu undangan atau *saruan* juga ikut membaca dengan *bedarau*.

Setelah proses keselamatan tersebut lalu ada proses tapung tawar di pagi hari Jum'at proses tersebut juga dipercaya oleh para nelayan sebagai perlindungan diri untuk melaut karena mengusir hal-hal yang negatif di kapal (klotok) tersebut.

Pembacaan yang dilakukan oleh responden I dan III membaca surah Yasin sesudah magrib dan malam Jum'at terdapat dalam sebuah hadits Nabi:

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ مُوسَى بْنُ خَالِدٍ مُعْتَمِرٌ عَنْ أَبِيهِ قَالَ بَلَغَنِي عَنِ الْحَسَنِ قَالَ مَنْ قَرَأَ يَسَ فِي لَيْلَةٍ ابْتِغَاءً
وَجْهَ اللَّهِ أَوْ مَرْضَاةَ اللَّهِ غُفِرَ لَهُ وَقَالَ بَلَغَنِي أَنَّهَا تَعْدِلُ الْقُرْآنَ كُلَّهُ³

“Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid Musa bin Khalid telah menceritakan kepada kami Mu'tamir dari ayahnya ia berkata: Telah sampai berita kepadaku dari al-Hasan ia berkata: Barangsiapa yang membaca surat Yasin pada malam hari karena mengharap wajah Allah atau mengharap keridhaan Allah niscaya ia akan diampuni. Ia berkata lagi: Telah sampai berita kepadaku bahwa surat itu menyamai Al-Quran seluruhnya”.

Hadits di atas menjelaskan bahwa membaca surah Yasin pada malam hari memiliki keutamaan akan mendapatkan ampunan dari Allah. Jadi, apa yang diamalkan oleh responden I dan III membaca surah Yasin pada malam Jum'at

³Al-Imām al-Kabīr Abdullah Ibn Abdurrahman Ibn al-Fadhil Ibn Bahrān Ibn al-Shamad al-Tamīmī al-Samarqandī al-Darimi, *Sunan al-Dārimi* (t.tt: Dar al-Ihya as-Sunnah an-Nabawiyah, t.th), Juz 2, 456.

setelah magrib dan pada malam Jum'at memiliki dasar dan dalil yang jelas karena tertera di dalam hadits.

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ وَسُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ قَالَا حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرَّوَّاسِيُّ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ هَارُونَ أَبِي مُحَمَّدٍ عَنْ مُقَاتِلِ بْنِ حَيَّانَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا وَقَلْبُ الْقُرْآنِ يَسُ وَمَنْ قَرَأَ يَسَ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِقِرَاءَتِهَا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ

“Telah menceritakan kepada kami Qutaibah dan Sufyan bin Waki' keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Humaid bin Abdurrahman Ar Ru'asi dari Al Hasan bin Shalih dari Harun Abu Muhammad dari Muqatil bin Hayyan dari Qatadah dari Anas ia berkata: Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya setiap sesuatu memiliki hati, dan hatinya Al Qur'an adalah surat Yasin, barangsiapa membaca surat Yasin, maka Allah akan mencatat baginya seperti membaca seluruh Al-Qur'an sepuluh kali atas balasan bacaannya”.

Mengenai derajat hadits kedua ini para ulama berbeda pendapat ada yang menyatakan bahwa hadits ini dhaif sedangkan Imam Tirmidzi sendiri menyatakan bahwa hadits ini statusnya gharib sebagaimana yang ia jelaskan dalam kitab haditsnya.

2) Pembacaan Surah Yasin Dipagi Hari Jum'at

Pembacaan tersebut dilaksanakan oleh responden II⁴, IV⁵ dan V⁶. Motivasi responden II dalam pembacaan ayat atau surah dari Al-Qur'an ialah bahwa Al-Qur'an satu-satunya pedoman umat muslim di dunia. Sedangkan tujuannya

⁴ Responden II ialah Bapak Arman Yang Berusia 67 Tahun. Profesi Sebagai Nelayan, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

⁵ Responden IV ialah Bapak Murni Yang Berusia 30 Tahun. Profesi Sebagai Nelayan, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

⁶ Responden V ialah Bapak Supiannor Yang Berusia 25 Tahun. Profesi Sebagai Nelayan Dan Petani, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

dengan pembacaan ayat atau surah Yasin tersebut upaya untuk menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan ketika berada di laut ketika melaut mencari ikan.

Adapun motivasi dari responden IV karena banyaknya keutamaan dalam membaca Al-Qur'an dan untuk melaksanakan ajaran agama dan juga sebagai bentuk rasa syukur. Sedangkan tujuannya ialah dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an kapal (klotok) tersebut membawa keberkahan dalam mencari rezeki dan selamatkan dari segala macam bahaya yang ada di laut kapal (klotok) yang dibacakan surah Yasin tidak liar dan ada merasa ketenangan tersendiri ketika berada di lautan.

Adapun motivasi dari responden V ialah sebagai seorang muslim yang beriman dan mempercayai ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an banyak keberkahan didalamnya. Sedangkan Tujuannya ialah agar selalu diselamatkan dari segala bala bencana yang ada di lautan atau terhindarkan dari segala macam yang buruk, mendapat keberkahan dan juga mendapatkan rezeki yang banyak setiap harinya.

Adapun cara pembacaan atau pelaksanaannya dari responden II, IV dan V sama saja yaitu acara selamatan tersebut dipimpin oleh tokoh agama yang dihadiri tamu undangan atau *saruan* membacanya dengan bersama-sama atau membacanya dengan *bedarau*. Setelah proses beselamatan tersebut lalu ada proses tapung tawar proses tersebut juga dipercaya oleh para nelayan sebagai perlindungan diri untuk melaut karena mengusir hal-hal yang negatif di kapal (klotok) tersebut.

Apa yang diamalkan oleh responden II, IV dan V bersesuaian dengan hadits Nabi yang mana sebelumnya penulis melakukan pelacakan kedalam kitab hadits yaitu:

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ زُرَّارَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا رَاشِدُ أَبُو مُحَمَّدٍ الْحِمَّانِيُّ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ قَالَ
ابن عَبَّاسٍ مَنْ قَرَأَ يَسَ حِينَ يَصْبِحُ أُعْطِيَ يُسْرَ يَوْمَهُ حَتَّى يَمْسِيَ وَمَنْ قَرَأَهَا فِي صَدْرِ لَيْلَةٍ أُعْطِيَ يَسَرَ
لَيْلَتِهِ حَتَّى يُصْبِحَ

“Telah menceritakan kepada kami Amr bin Zurarah telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab telah menceritakan kepada kami Rasyid Abu Muhammad Al Himmani dari Syahr bin Hausyab ia berkata: Ibnu Abbas berkata: Barangsiapa yang membaca surat Yasin ketika berada di waktu pagi niscaya diberikan kepadanya kemudahan hari itu hingga ia berada di waktu sore, dan barangsiapa yang membacanya pada awal malam niscaya diberikan kepadanya kemudahan malam itu hingga ia berada di waktu pagi”.

حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ شِجَاعٍ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنِي زِيَادُ بْنُ حَيْثَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْجُحَادَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي
رَبَاحٍ قَالَ بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَرَأَ يَسَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ فَضِيَّتْ حَوَائِجُهُ

“Telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Syuja' telah menceritakan kepadaku ayahku telah menceritakan kepadaku Ziyad bin Khaitamah dari Muhammad bin Juhadah dari 'Atha` bin Abu Rabah ia berkata: Telah sampai berita kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang membaca surat Yasin pada awal siang niscaya akan terpenuhi semua kebutuhannya."

Amalan yang berhubungan dengan mempermudah atau memperlancar rezeki, para nelayan sangat bersemangat untuk mengamalkannya. Hai ini yang terjadi kalangan para nelayan Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yang semua Responden semangat untuk mengamalkannya.

2. Ayat Yang Dibaca Ketika Melaut

a. Fatihah 4 Yaitu Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas

Responden I, II, III, IV dan V mengamalkan ke4 surah ini (Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas) untuk bepergian melaut mencari ikan. Adapun tujuan dan cara pembacaan dari Fatihah 4 tersebut menurut responden I, II, III, IV dan V sebagai berikut:

Tujuan dari responden I⁷ membaca Fatihah 4 untuk bisa mendapatkan rezeki yang banyak, berkah dan selalu diberi keselamatan dari berangkat kerja sampai kembali kerumah. Adapun cara pembacaannya ialah ia membaca Fatihah 4 ketika ia sudah berada di atas kapal (klotok) sebelum berangkat berlayar ia membaca dengan suara yang pelan dengan disertai niat tujuan-tujuan ia ketika melaut.

Tujuan dari responden II⁸ membaca Fatihah 4 ialah sebagai bentuk do'a atau memohon keselamatan dan mendapatkan rezeki yang banyak. Adapun cara pelaksanaan atau pembacaannya ialah responden II ketika sudah berada ditempat penyebaran jaring ia akan membacakan Fatihah 4 dengan suara yang sangat pelan setelah itu ia melemparkan pisang *masbantan* yang ia bawa ketempat akan dilemparkannya jaring dengan tujuan perayu ikan agar mendekat setelah itu ia siap melemparkan jaringnya.

⁷ Responden I ialah Bapak Ansyah Yang Berusia 49 Tahun. Profesi Sebagai Nelayan, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

⁸ Responden II ialah Bapak Arman Yang Berusia 67 Tahun. Profesi Sebagai Nelayan, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

Tujuan dari responden III⁹ membaca Fatihah 4 ialah memohon keselamatan, mendapatkan rezeki yang banyak dan berkah. Adapun cara pembacaannya ialah ketika hendak pergi melaut ia atau sebelum berangkat dan posisinya sudah berada di atas kapal ia membaca Fatihah 4 dan ketika sudah sampai ditempat target penyebaran jaring maka ia kembali membacakan Fatihah 4 tersebut membacanya dengan suara pelan dan cepat.

Tujuan dari responden IV¹⁰ membacakan Fatihah 4 yaitu memohon keselamatan dan mendapatkan rezeki yang banyak lagi berkah. Adapun cara pembacaan Fatihah 4nya yaitu: ketika sudah berada ditempat target ikan yang menurutnya banyak ikannya sebelum melemparkan jaringnya ia membacakan Fatihah 4 membacanya dengan suara yang pelan disertai niat di dalam hati supaya tempat yang ditargetkannya itu memang betul banyak ikannya.

Tujuan dari responden V¹¹ ketika pembacaan Fatihah 4 yaitu memohon keselamatan dan mendapatkan rezeki yang banyak. Adapun cara pembacaan Fatihah 4nya yaitu: ketika ia sudah berada di atas kapal (klotok) ia membaca Basmallah terlebih dahulu dengan niat sampai ketempat tujuan dengan selamat, setibanya di tempat yang menurutnya banyak ikan maka ia akan berhenti dan

⁹ Responden III ialah Bapak Rusmani Yang Berusia 33 Tahun. Profesi Sebagai Nelayan, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

¹⁰ Responden IV ialah Bapak Murni Yang Berusia 30 Tahun. Profesi Sebagai Nelayan, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

¹¹ Responden V ialah Bapak Supiannor Yang Berusia 25 Tahun. Profesi Sebagai Nelayan, Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

sebelum penyebaran jaring ia membaca Fatihah 4 dengan suara yang cukup keras dengan disertai niat didalam hati.

Fatihah 4 menurut responden I Al-Qur'an dapat dipakai untuk niat apa saja, jadi apabila seseorang berniat dengan mengharap menjadi pelindung ataupun menambah rezeki maka Al-Qur'an tersebut akan menjadi benteng dan menambah rezeki baginya. Meskipun Al-Qur'an yang diamalkan tidak ada berkaitan langsung dengan pelindung ataupun penambah rezeki maka secara tidak langsung akan berfungsi sebagai pelindung ataupun penambah rezeki sebab mengacu kepada niat seseorang. Tetapi untuk menambah keyakinan terhadap ayat Al-Qur'an tersebut, kita dianjurkan agar dapat memahami makna ayat, *asbāb al-nuzūl* ayat demi menguatkan keyakinan hati.

Menurut pemahaman responden IV, ayat apa saja dengan niat keselamatan dan penambah rezeki maka ia akan terpelihara dari gangguan-gangguan yang ada di laut. Apabila telah membaca ataupun mengamalkan Fatihah 4 tersebut, tentunya ia akan merasa tenang ketika berada di lautan meskipun pada ketika waktu ada terjadi hal yang tidak diinginkan.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa para responden mempunyai motivasi tersendiri dengan bahasanya masing-masing namun begitu para nelayan tetap satu tujuan yaitu meyakini bahwa Al-Qur'an adalah pedoman untuk umat muslim dengan membaca Al-Qur'an, banyak keutamaan-keutamaan yang mereka dapatkan. Dan dengan bertujuan yang sama pula yaitu sebagai bentuk meminta perlindungan, penambah rezeki dan berkah dalam tradisi para nelayan membaca

ayat-ayat Al-Qur'an untuk melaut Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

Membaca Al-Qur'an saja sudah mencukupi sebagai pelindung diri ataupun sebagai penambah rezeki dan keberkahan, mempergunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam hal apa saja akan merasakan buktinya dengan izin Allah, apalagi mengikuti apa yang diajarkan oleh nabi dengan mengamalkan ayat Al-Qur'an yang ada hubungannya dengan pelindung, yaitu dengan cara mengetahui *asbāb al-nuzūl āyāt*. Begitu juga dengan pemahaman para Responden lainnya, yang mengatakan bahwa ayat-ayat Fatihah 4 tersebut sering diamalkan para nelayan karena melihat dari betapa besarnya khasiat dan keutamaan-keutamaan yang terkandung didalamnya.

Sedangkan menurut responden III, Fatihah 4 itu dipergunakan orang karena ada hadits Nabi saw. yang berbunyi:

خذ من القرآن ما شئت لما شئت

“ambillah (ayat) apapun dari Al-Qur'an untuk keperluan apapun yang engkau inginkan”.

Menurut Syaikh Nashiruddin al-Albani, beliau mengikuti Sayyid Rasyid Ridha dalam kitab tafsir al-Manar, riwayat tersebut tidak ada sumber aslinya.¹² Syaikh Nashiruddin al-Albani memasukkan hadits diatas ke dalam bagian dari hadits dha'if dan maudhu' urutan ke-557 dalam himpunannya. Hadits tersebut cukup terkenal terutama lewat ceramah, tetapi sayang sekali bahwa hadits tersebut

¹²Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Silsilah Hadits Dha'if dan Maudhu'*, terj: A.M. Basalamah (Jakarta: Gema Insani, 1997), vol. 2, h. 55.

termasuk hadits yang tidak ada asal usulnya dalam sunah. Oleh karena itu tidak boleh menyandarkan perkataan tersebut kepada Nabi Muhammad saw. bagaimanapun, setiap ulama memiliki landasan hukum yang berbeda satu dengan yang lain. Tetapi sebagai sesama muslim tidak boleh saling menyalahkan karena perbedaan adalah rahmat selama aqidah tidak menyimpang.

Telah kita ketahui bersama pada dasarnya keberkahan Al-Qur'an tidak terletak pada surah Yasin ataupun Fatimah 4 saja, melainkan seluruh surah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Sebagaimana yang termuat di dalam Al-Qur'an sendiri yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”. (QS. Shad: 29)

Dengan mentadabburi dan menyibukkan diri dengan Al-Qur'an, maka kita akan dibanjiri oleh keberkahan dan kebaikan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Jadi apa yang diamalkan para nelayan adalah sebuah hal yang memang termaktub dalam Al-Qur'an.

